
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS IV SDN 33 KABUPATEN BENGKULU TENGAH

P. J. Suandi^{1,a)}

Affiliation:

1. Parjo Jupita Suandi¹
Pendidikan Jasmani
FKIP UNIVED
Bengkulu

Corresponding Author:

Boyjok36@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Servis Atas Bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas IV SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah. Masalah dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang gagal melakukan servis atas. Penelitian ini menggunakan metode Tindakan Kelas. Dengan sampel sebanyak 40 orang siswa. Penelitian ini dilakukan di Lapangan bola voli SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Melalui modifikasi alat pada pembelajaran servis atas bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti yang dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai siklus II dan terjadi peningkatan setiap siklusnya yaitu rata-rata 72,5% meningkat 11,7% pada siklus II menjadi 84,2%.



Kata Kunci : Modifikasi Alat, servis atas, Bolavoli

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah sekolah di Indonesia, baik di sekolah tingkat dasar, tingkat menengah, maupun sekolah lanjutan tingkat atas. Pendidikan jasmani yang mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan jasmani maupun rohani. Dari hasil pengamatan terhadap kinerja guru penjas di lapangan, maupun hasil cermatan terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, diperoleh kesimpulan umum bahwa sebagian besar guru kurang memahami hakikat pendidikan jasmani secara benar.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan Jasmani tersebut salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dengan modifikasi alat salah satunya melalui cabang permainan bola voli. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar apa

yang hendak dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dituangkan dengan tujuan pembelajaran dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari dipersiapkan tiga metode pembelajaran siswa dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan guna meningkatkan suatu kemampuan atau keterampilan. Dengan pembelajaran dapat membantu para siswa-siswi meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, disamping itu tetap menjaga penyesuaian organisme tubuh untuk secara efektif pada kondisi fisiologis atlet, agar tujuan dari pembelajaran yang sedang dilakukan dapat dicapai dengan tepat, maka prinsip-prinsip yang berkaitan dengan pembelajaran harus diperhatikan dan dipahami dengan baik.

Bola voli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring

(Barbara L. Viera, 2004:2). Tujuan dari permainan ini adalah setiap regu yang bermain berusaha melewati bola secara baik melalui net di antara dua antena (rod) sampai bola tersebut menyentuh lantai atau tanah di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai atau tanah dalam lapangan sendiri.

Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan 15 lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke bidang lapangan lawan (Barbara L. Viera, 2000:2) Tiap kelompok harus berusaha memukul bola sampai melewati net dan akan mendapat poin 1 jika bola berhasil jatuh ke petak lawan (rally point), permainan selesai apabila salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan sampai tercapai selisih 2 (dua) angka. Menurut Irsyada (dalam Dwijatmiko, 2011) permainan bola voli masing-masing yang dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Dalam suatu pembelajaran perlu adanya perencanaan dengan baik, tersusun dan terarah pada tujuan yang diharapkan. Sehingga adanya pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran yang dimodifikasi merupakan cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan proses mengajar dan memberikan perlakuan pembelajaran guna membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada umumnya siswa yang mampu melakukan servis atas karena memiliki kekuatan yang memadai, tetapi belum memahami servis atas yang efektif. Namun bagi siswa yang kurang mampu melakukan servis atas disebabkan karena penguasaan teknik yang masih kurang, power yang kurang dan perkenaan bola yang masih salah. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran servis bisa diterapkan modifikasi pembelajaran servis atas bolavoli dengan media modifikasi alat.

Ditinjau dari gerakan servis atas yaitu, dari gerakan melambungkan bola, ayunan lengan, memukul bola dengan perkenaan bola yang tepat serta mengarahkan bola ke sasaran yang diinginkan, dengan adanya modifikasi servis atas dengan bola plastik yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang mampu dilakukan

dengan baik, apakah siswa yang dalam proses pembelajaran servis atas dengan modifikasi media alat dalam melakukannya kurang baik akan berpengaruh juga terhadap hasil servis atas yang dilakukan? Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diadakan penelitian, karena kemampuan servis atas tidak hanya dipengaruhi oleh satu macam pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penjas di SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakan secara global mengenalkan servis atas, dan siswa melakukan dan memperagakannya, disalah satu sisi siswa yang sudah terbiasa (yang sudah mampu dan mempunyai pengalaman) tidak mengalami kesulitan dalam melakukan servis atas, Tetapi sebaliknya siswa yang tidak memiliki pengalaman tidak bisa melakukan servis sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut maka menciptakan suatu metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sangat penting agar diperoleh hasil belajar yang optimal, hal ini karena belajar keterampilan bukan belajar pada umumnya, sehingga perlu strategi, cara mengajar, atau perlakuan (pembelajaran) yang baik dan tepat. Seorang guru dituntut berkeaktifan dalam proses mengajar yang akan diberikan diantaranya pembelajaran yang dimodifikasi servis atas dengan media alat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penyebab masalah belajar dapat bersumber dari faktor intern dan ekstern, faktor dari dalam individu sendiri atau intern, misalnya motivasi dan antusiasme siswa terhadap materi pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga dan lingkungan sekitar yang dapat berupa guru, lingkungan, materi, media, dan metode yang digunakan guru. Selain itu kurangnya minat dan motifasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Masih tampak beberapa siswa yang ngobrol dengan temannya, mengantuk, malas-malasan dalam menerima materi yang diberikan guru.

Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda antara siswa satu dengan yang lain, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam

pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menerima pelajaran dengan baik. Modifikasi adalah suatu cara untuk merubah bentuk ukuran dan berat dari sebuah barang dari yang bentuknya tidak menarik menjadi menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran pendidikan Jasmani.

Sebuah metode yang tidak hanya dapat diterima oleh siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, tetapi juga mempertimbangkan efektifitas bagi mereka yang memiliki tingkat pemahaman yang masih kurang. Faktor yang mendukung kemampuan servis atas perlu dilatih dan ditingkatkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli dengan menggunakan media modifikasi alat pada siswa kelas iv sdn 33 kabupaten Bengkulu Tengah

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis atas dalam permainan bola voli dengan pendekatan media modifikasi alat. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2013:136) ada 4 tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi. Subyek Penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD N 33 Kabupaten Bengkulu Tengah yang terdiri dari 40 siswa, 25 siswa putra dan 15 siswa putri. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pagar Besi, Kecamatan Merigi Sakti, Kabupaten Bengkulu Tengah tepatnya dilapangan SD N 33 Kabupaten Bengkulu Tengah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan hasil skor ranah pengukuran psikomotor (keterampilan gerak) pada saat melakukan servis atas, setelah didapatkan skor masing-masing siswa, maka dengan teknik persentase yaitu dengan rumusan masalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Analisis data merupakan tahap yang penting pada setiap siklus karena berdasarkan analisis inilah dapat merefleksikan landasan atau titik tolak bagi tindak berikutnya. Selanjutnya dianalisa dengan prosedur seperti dibawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Keberhasilan

f = Jumlah yang berhasil

n = jumlah responden

Tabel 2. Interval Kategori Servis Atas Bola Voli

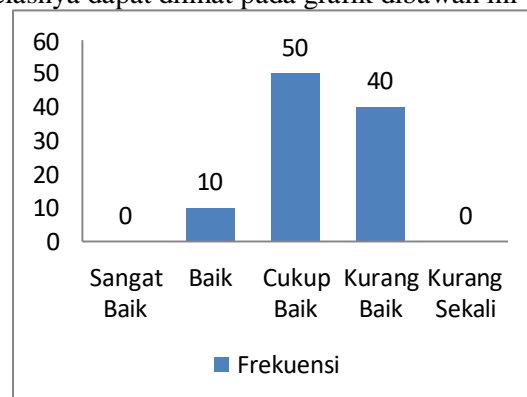
No.	Interval	Kategori
1	91% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 90%	Baik
3	70% - 79%	Cukup
4	60% - 69%	Kurang
5	< 60%	Kurang Sekali

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Adapun hasil penelitian siklus I yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah dalam meningkatkan hasil belajar Servis Atas permainan Bola voli melalui modifikasi alat.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori baik berjumlah 4 orang dengan persentase 10,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 20 orang dengan persentase 50,0% dan pada kategori kurang baik berjumlah 16 orang dengan persentase 40,0%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus I mencapai 72,5% termasuk kategori cukup baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 1 Hasil Penelitian Siklus I

2. Hasil Penelitian Siklus 2

Adapun hasil penelitian siklus I yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah dalam meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas

Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat sebagai berikut :

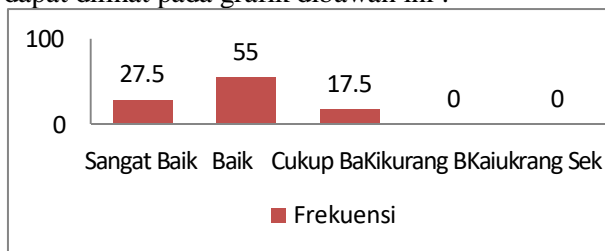
Tabel 2 Hasil Penelitian Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91 – 100	Sangat Baik	11	27,5%
2	80 – 90	Baik	22	55,0%
3	70 – 79	Cukup Baik	7	17,5%
4	60 – 69	Kurang Baik	0	0%
5	< 60	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			40	100,0%

3. Analisis Data

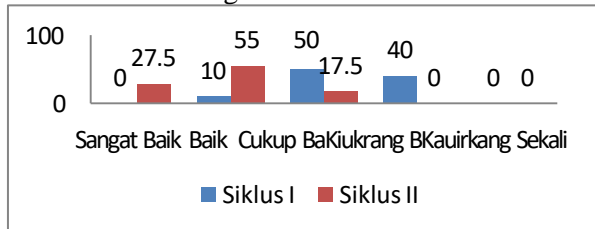
Berdasarkan data dan informasi yang sudah dikumpulkan sebelumnya maka dilakukan analisis data. Dalam meningkatkan hasil belajar Servis Atas permainan Bola Voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas IV SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah dapat diketahui setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 11 orang dengan persentase 27,5% dan pada kategori baik berjumlah 22 orang dengan persentase 55,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 7 orang dengan persentase 17,5%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus II mencapai 84,20% termasuk kategori baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

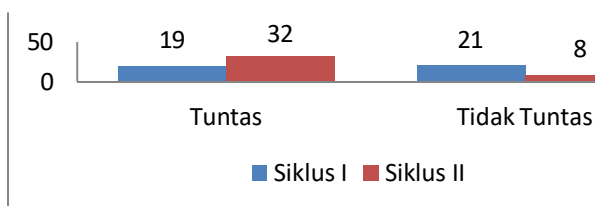


Grafik 2 Hasil Penelitian Siklus II

Adapun perbandingan hasil penelitian siklus I dan siklus II sebagai berikut :



No	Kategori	Jumlah		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	19	32	47,5 %	80,0%
2	Tidak Tuntas	21	8	52,5 %	20,0%



Siklus I diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori kurang baik berjumlah 4 orang dengan persentase 10,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 20 orang dengan persentase 50,0% dan pada kategori kurang baik berjumlah 16 orang dengan persentase 40,0%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus I mencapai 72,5% termasuk kategori cukup baik.

Siklus II diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dengan kategori sangat baik berjumlah 11 orang dengan persentase 27,5% dan pada kategori baik berjumlah 22 orang dengan persentase 55,0% dan pada kategori cukup baik berjumlah 7 orang dengan persentase 17,5%. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus II mencapai 84,20% termasuk kategori baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui modifikasi alat dapat meningkatkan hasil belajar servis atas permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN 33 Kabupaten Bengkulu Tengah mencapai persentase 84,2% termasuk kategori baik setelah melakukan siklus II. Hasil ini sangat terlihat karena pada penelitian siklus I persentasenya 72,5% atau termasuk kategori Cukup baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Biyata. 2016. *Meningkatkan Servis Atas Bola Voli Melalui Metode Bermain Di SD N 24 Randau*. Artikel Ilmiah
- Cahyono. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Permainan Bola Voli Dengan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*.

- Hidayat. 2013. *Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing Atas, Dan Passing Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK N 1 Pandak Bantul*. Yogyakarta. Program FIK Yogyakarta. 90 Hal
- Ika. 2021. *Analisis Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Di SMA Negeri 05 Yogyakarta*. Yogyakarta. Program FKIP. Hal 38
- Kleinmann, dan Kruber. 2000. *Bola Volley*. Jakarta : PT Gramedia
- Muharram, N. A., & Kholis, M. N. 2018. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas melalui Model Pembelajaran Problem Based Introduction dalam Permainan Bola Voli*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti (JIPCB)*, 5(2), 103-107.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rasyono, R. (2019). *Pengaruh Latihan Bola Pantul Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Smp Negeri 30 Muaro Jambi*. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 22-26.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syaleh, M.. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas pada Siswa Kelas VII SMP*. *Jurnal Prestasi*, 1(1).
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.3 (2005). *Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.(1).
- Wiguna. 2018. *Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan*. *Jurnal speed 2* (1)
-